



**PENGINTEGRASIAN VIDEO PEMBELAJARAN SEJARAH  
KEBUDAYAAN ISLAM DENGAN PENDEKATAN *STUDENT  
CENTERED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN KETERLIBATAN  
SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2  
PADANG PARIAMAN**

**TESIS**

*Diajukan kepada Program Pascasarjana Universitas  
Muhammadiyah Sumatera Barat Guna Melengkapi Syarat dalam  
Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)*

**Oleh:**

**AMRINA ANAS  
NIM : 24010106**

**Pembimbing:**

**Prof. Dr. Mahyudin Ritonga, S.Pd.I, M.A (Pembimbing I)  
Dr. Fitri Alrasi, MA (Pembimbing II)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT  
1447 H /2026**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amrina Anas  
NIM : 24010106  
Tempat dan Tanggal Lahir : Gadur, 7 Maret 1972  
Pekerjaan : Guru

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul, "Pengintegrasian Video Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan Pendekatan *Student-Centered Learning* untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa di MTsN 2 Padang Pariaman" benar-benar karya asli saya, kecuali yang dicantumkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terdapat di dalamnya kesalahan dan kekeliruan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padang, 11 Februari 2026

Saya yang Menyatakan



Amrina Anas

NIM: 24010106

## LEMBAR PENGESAHAN UJIAN TESIS

Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Telah Melaksanakan Ujian Tesis Pada :

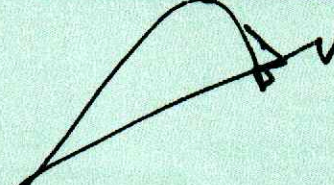
Hari : Minggu  
Pukul : 10.00 -11.00 WIB  
Tempat : Ruang Seminar Program Pascasarjana UM Sumatera Barat

Terhadap Mahasiswa :

Nama : Amrina Anas  
NIM : 24010106  
Program Studi : S2 Pendidikan Agama Islam  
Judul : Pengintegrasian Video Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan Pendekatan Student Centered Learning untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padang Pariaman.

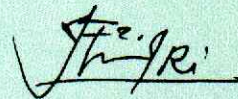
Sesuai Dengan Hasil Rapat Tim Penguji Tesis, Yang Bersangkutan Dinyatakan Lulus Dengan Nilai 95 Atau A .

**Pembimbing I / Ketua**



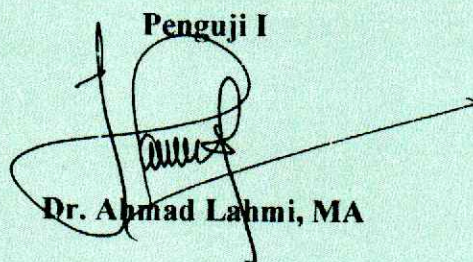
**Prof. Dr. Mahyudin Ritonga, S.Pd.I**

**Pembimbing II / Sekretaris**



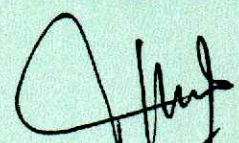
**Dr. Fitri Alrasi, MA**

**Penguji I**



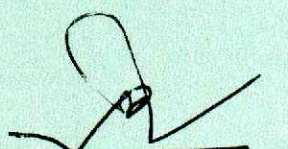
**Dr. Ahmad Lahmi, MA**

**Penguji II**



**Dr. Syaflin Halim, MA**

**Mengetahui,  
Direktur Program Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat**

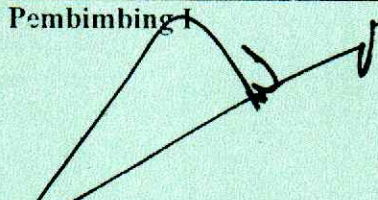


**Dr. Mursal, M.Ag**

## LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS

### PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TESIS

Pembimbing I



Prof. Dr. Mahyudin Ritonga, S.Pd.I, M.A

Padang, 11 Februari 2026

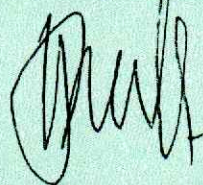
Pembimbing II



Dr. Fitri Alrasi, MA

Padang, 11 Februari 2026

Mengetahui  
Ketua Program Studi



Dr. Rahmi, MA

Padang, 11 Februari 2026

|             |   |                                                                                                                                                                                           |
|-------------|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama        | : | Amrina Anas                                                                                                                                                                               |
| NIM         | : | 24010106                                                                                                                                                                                  |
| Judul Tesis | : | Pengintegrasian Video Pembelajaran Sejarah<br>Kebudayaan Islam dengan Pendekatan <i>Student-<br/>Centered Learning</i> untuk Meningkatkan<br>Keterlibatan Siswa di MTsN 2 Padang Pariaman |

## ABSTRACT

Amrina Anas: 2026, Integration of Islamic Cultural History Learning Videos with a Student-Centered Learning Approach to Increase Student Engagement at MTsN 2 Padang Pariaman. Thesis, Department of Islamic Education, Postgraduate Program, Muhammadiyah University of West Sumatra.

Learning Islamic Cultural History at MTsN 2 Padang Pariaman is often uninteresting, resulting in low student engagement and participation. The use of educational videos combined with a student-centered learning approach is expected to make students more interested and active, and help them understand the material better.

This study aims to examine in depth how the integration of Islamic Cultural History video learning media in the context of the learning process using the Student-Centered Learning (SCL) approach can contribute to increasing student active engagement. This study uses field research, descriptive qualitative methods, and data collection processes such as interviews, observation, and documentation.

The findings of the study are 1) The process of planning Islamic cultural history learning based on video media with the application of a student-centered learning (SCL) approach can be designed to increase student engagement at MTsN 2 Padang Pariaman. This was done in a neat and planned manner, making students more active. Videos help students become more interested, ask more questions, and engage in discussions, resulting in more interactive and easier-to-understand learning. 2) The implementation of Islamic cultural history learning that integrates the use of learning videos with the Student-Centered Learning approach is effective in increasing student engagement at MTsN 2 Padang Pariaman and has been proven to encourage active student participation. This method makes students more focused, more involved in the lesson, and better able to understand the material, making it more interesting and meaningful, 3) Challenges or obstacles encountered during the implementation of video media integration and the SCL approach in Islamic Cultural History learning, as well as solutions that can be implemented to overcome these problems in order to increase student engagement at MTsN 2 Padang Pariaman, such as limited facilities and infrastructure, technical constraints, differences in student abilities, and not all students being active. To overcome these challenges, teachers prepare backup plans, use more interactive learning methods, pay attention according to students' abilities, and provide guidance, peer tutoring, and mentoring. In this way, all students can remain active and their enthusiasm for learning increases.

**Keywords:** Islamic Cultural History Learning Videos, Student-Centered Learning Approach, Student Engagement

## ABSTRAK

Amrina Anas: 2026, Pengintegrasian Video Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan Pendekatan *Student-Centered Learning* untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa di MTsN 2 Padang Pariaman. Tesis Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 2 Padang Pariaman sering kurang menarik sehingga siswa jarang aktif dan keterlibatan mereka rendah. Penggunaan video pembelajaran yang digabung dengan pendekatan *Student-Centered Learning* diharapkan dapat membuat siswa lebih tertarik, aktif, dan memahami materi dengan lebih baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana pengintegrasian media video pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam konteks proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan *Student-Centered Learning* (SCL) dapat berkontribusi dalam meningkatkan keterlibatan aktif siswa. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*), metode kualitatif deskriptif, proses pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Temuan penelitian adalah 1) Proses perencanaan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam yang berbasis pada media video dengan penerapan pendekatan *student-centered learning* (SCL) dapat dirancang untuk meningkatkan keterlibatan siswa di MTsN 2 Padang Pariaman dilakukan dengan rapi dan terencana membuat siswa lebih aktif. Video membantu siswa lebih tertarik, banyak bertanya, dan berdiskusi, akibatnya, pembelajaran menjadi lebih interaktif dan mudah dipahami, 2) Pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang mengintegrasikan penggunaan video pembelajaran dengan pendekatan *Student-Centered Learning* secara efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa di MTsN 2 Padang Pariaman terbukti efektif dalam mendorong partisipasi aktif siswa. Cara ini membuat siswa lebih fokus, lebih terlibat dalam pelajaran, dan lebih mudah memahami materi dan menjadi lebih menarik dan bermakna, 3) Tantangan atau hambatan yang dihadapi selama penerapan integrasi media video dan pendekatan SCL dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, serta solusi yang dapat diimplementasikan untuk mengatasi permasalahan tersebut guna meningkatkan keterlibatan siswa di MTsN 2 Padang Pariaman seperti keterbatasan sarana dan prasarana, kendala teknis, perbedaan kemampuan siswa, serta tidak semua siswa aktif. Untuk mengatasinya, guru menyiapkan rencana cadangan, menggunakan cara belajar yang lebih interaktif, memberi perhatian sesuai kemampuan siswa, serta melakukan bimbingan, tutor sebaya, dan mentoring. Dengan cara ini, semua siswa bisa tetap aktif dan semangat belajar meningkat.

**Kata Kunci:** Video Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, Pendekatan *Student-Centered Learning*, Keterlibatan Siswa

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam. Dia yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita sebagai hambanya. Dengan rahmat-Nya hingga sampai saat ini kita masih bisa melaksanakan tugas dan kewajiban. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya.

Penyusunan tesis berjudul, “Pengintegrasian Video Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan Pendekatan *Student-Centered Learning* untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa di MTsN 2 Padang Pariaman” ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis data-data terkait dengan pengembangan kurikulum. Meski penuh dengan ujian dan rintangan, alhamdulillah pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu, penulis sangat bersyukur dan tidak lupa penulis sampaikan terimakasih yang tiada terhingga kepada :

1. Bapak Dr. Riki Saputra, MA selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah banyak memberikan bimbingan, pengarahan, dan koreksi kepada peneliti sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Mahyudin Ritonga, S.Pd.I, MA selaku direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah banyak memberikan bimbingan, pengarahan, dan selalu memberikan fasilitas kepada peneliti sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik
3. Bapak Prof. Dr. Mahyudin Ritonga, S.Pd.I, MA selaku pembimbing I dan ibu Dr. Fitri Alrasi, MA pembimbing II yang telah memberikan petunjuk dan Arahan sehingga penulis termotivasi untuk menyusun dan menyelesaikan tesis ini.
4. Ibu Dr. Rahmi, M.A selaku Ketua Jurusan PascaSarjana Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Padang yang telah banyak memberikan bimbingan, pengarahan, dan selalu mendorong keberhasilan kepada peneliti sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Segenap Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat khususnya Bapak dan Ibu Dosen yang mengajar penulis dari awal hingga perkuliahan, yang telah membekali 6. berbagai ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

6. Ayah Anas Jalal (almh) dan Ibu Faridah (almh) terimakasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikan orang tua, karena itu terimalah persembahan bakti dan cintaku untuk Ayah dan Ibuku.
7. Kepada suami Afrizal dan anak Amiratul Husna dan Nailatul Khairiyah penulis yang selalu membantu dan memberikan motivasi kepada penulis.
8. Kepala madrasah, guru SKI di MTsN 2 Padang Pariaman selaku responden yang telah banyak membantu sehingga penelitian terselesaikan dengan baik.
9. Teman-teman seperjuangan terima kasih sudah banyak memberikan support pada penulis dan bersedia berjuang bersama dari mulai awal masuk sampai saat ini, terima kasih sudah menjadi teman yang tulus dan ceria. Semoga Allah menjaga terus silaturahmi kita.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan baik konten maupun tata tulis. Oleh sebab itu, dengan senang hati, penulis harapkan kritik dan saran yang membangun demi sempurnanya tesis ini. Akhirnya karya sederhana ini tidak lain hanyalah ikhtiar penulis untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, dan semoga banyak memberikan manfaat bagi pembaca, meskipun karya ini tidak luput dari kekurangan.

Padang, 11 Februari 2026  
Penulis

Amrina Anas  
NIM: 24010106

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

## TRANSLITERASI

### PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

#### 1. Konsonan Tunggal

fenom konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian yang lain dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin.

| No. | Huruf Arab | Nama         | Huruf Latin | Keterangan                 |
|-----|------------|--------------|-------------|----------------------------|
| 1.  | ا          | <i>Alif</i>  | -           | Tidak dilambangkan         |
| 2.  | ب          | <i>ba'</i>   | b           | -                          |
| 3.  | ت          | <i>ta'</i>   | t           | -                          |
| 4.  | ث          | <i>sa'</i>   | ṡ           | s dengan titik di atasnya  |
| 5.  | ج          | <i>Jim</i>   | j           | -                          |
| 6.  | ح          | <i>ha'</i>   | ḥ           | h dengan titik di bawahnya |
| 7.  | خ          | <i>kha'</i>  | kh          | -                          |
| 8.  | د          | <i>Dal</i>   | d           | -                          |
| 9.  | ذ          | <i>Zal</i>   | ẓ           | z dengan titik di atasnya  |
| 10. | ر          | <i>ra'</i>   | r           | -                          |
| 11. | ز          | <i>Zai</i>   | z           | -                          |
| 12. | س          | <i>Sin</i>   | s           | -                          |
| 13. | ش          | <i>Syin</i>  | sy          | -                          |
| 14. | ص          | <i>Sad</i>   | ṣ           | s dengan titik di bawahnya |
| 15. | ض          | <i>Dad</i>   | ḍ           | d dengan titik di bawahnya |
| 16. | ط          | <i>tha'</i>  | ṭ           | t dengan titik di bawahnya |
| 17. | ظ          | <i>zha'</i>  | ẓ           | z dengan titik di bawahnya |
| 18. | ع          | <i>'ain</i>  | ‘           | Koma terbalik              |
| 19. | غ          | <i>Ghain</i> | g           | -                          |
| 20. | ف          | <i>fa'</i>   | f           | -                          |
| 21. | ق          | <i>Qaf</i>   | q           | -                          |
| 22. | ك          | <i>Kaf</i>   | k           | -                          |
| 23. | ل          | <i>Lam</i>   | l           | -                          |
| 24. | م          | <i>Mim</i>   | m           | -                          |
| 25. | ن          | <i>Nun</i>   | n           | -                          |

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

|     |   |        |   |                                                                 |
|-----|---|--------|---|-----------------------------------------------------------------|
| 26. | و | Wawu   | w | -                                                               |
| 27. | ه | Ha     | h | -                                                               |
| 28. | ء | Hamzah | ' | Apostrof, lambang ini tidak digunakan untuk hamzah di awal kata |
| 29. | ي | ya'    | y | -                                                               |

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| (—)   | Fathah | A           | A    |
| (—)   | Kasrah | I           | I    |
| (—)   | Dammah | U           | U    |

## 3. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

## 4. Tā' Marbûtah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliā'*

## 5. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*.

## 6. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang diltulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

## 7. Vokal Rangkap

Fathah + yā' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*, dan fathah + wāwu mati ditulis *au*.

## 8. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Dipisahkan dengan apostrof (')

أَنْتُمْ ditulis *a'antum*

مُؤْنْتْ ditulis *mu'annas*

## 9. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyyah ditulis *al-*

الْقُرْآنْ ditulis *Al-Qur'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf l diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

الشَّيْعَةْ ditulis *asy-Syi'ah*

## 10. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

## 11. Kata dalam Rangkaian Frasa atau Kalimat

1. Ditulis kata per kata
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

شَيْخُ الْإِسْلَامْ ditulis *Syaikh al-Islām*

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

## DAFTAR ISI

|                                                                    | Halaman   |
|--------------------------------------------------------------------|-----------|
| HALAMAN JUDUL .....                                                | i         |
| PERNYATAAN KEASLIAN TESIS .....                                    | ii        |
| PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....                                | iii       |
| ABSTRACT .....                                                     | iv        |
| ABSTRAK .....                                                      | v         |
| KATA PENGANTAR .....                                               | vi        |
| PEDOMAN TRANSLITERASI .....                                        | viii      |
| DAFTAR ISI .....                                                   | xi        |
| DAFTAR TABEL .....                                                 | xiv       |
| <b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>                                   | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang Masalah .....                                    | 1         |
| B. Fokus Penelitian .....                                          | 6         |
| C. Rumusan Masalah .....                                           | 6         |
| D. Tujuan Penelitian .....                                         | 7         |
| E. Kegunaan Penelitian .....                                       | 7         |
| <b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA .....</b>                               | <b>10</b> |
| A. Deskripsi Konseptual .....                                      | 10        |
| 1. Video Pembelajaran PAI.....                                     | 10        |
| a. Pengertian Video Pembelajaran .....                             | 10        |
| b. Tujuan Penggunaan Video Pembelajaran .....                      | 12        |
| c. Fungsi Video Pembelajaran .....                                 | 13        |
| d. Kelebihan dan Kekurangan Video Pembelajaran .....               | 14        |
| e. Manfaat Video Pembelajaran .....                                | 16        |
| 2. Sejarah Kebudayaan Islam .....                                  | 17        |
| a. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam .....                       | 17        |
| b. Karakteristik Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam .....       | 19        |
| c. Ruang Lingkup Pelajaram Sejarah Kebudayaan Islam di MTs .....   | 21        |
| 3. Pendekatan <i>Student-Centered Learning</i> .....               | 24        |
| a. Pengertian Pendekatan <i>Student-Centered Learning</i> .....    | 24        |
| b. Tujuan <i>Student Centered Learning</i> .....                   | 26        |
| c. Karakteristik Pendekatan <i>Student-Centered Learning</i> ..... | 27        |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                      |           |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| d. Kelebihan dan Kekurangan Pendekatan <i>Student-Centered Learning</i> .....                                                                                                                                                                                                        | 28        |
| 4. Keterlibatan Siswa .....                                                                                                                                                                                                                                                          | 31        |
| a. Pengertian Keterlibatan Siswa .....                                                                                                                                                                                                                                               | 31        |
| b. Aspek-Aspek Keterlibatan Siswa .....                                                                                                                                                                                                                                              | 33        |
| c. Faktor Yang Mempengaruhi Keterlibatan Siswa .....                                                                                                                                                                                                                                 | 36        |
| d. Urgensi Keterlibatan Siswa .....                                                                                                                                                                                                                                                  | 40        |
| B. Hasil Penelitian Relevan .....                                                                                                                                                                                                                                                    | 41        |
| <b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN .....</b>                                                                                                                                                                                                                                         | <b>49</b> |
| A. Tempat dan Waktu Penelitian .....                                                                                                                                                                                                                                                 | 49        |
| B. Latar Penelitian .....                                                                                                                                                                                                                                                            | 49        |
| C. Metode dan Prosedur Penelitian .....                                                                                                                                                                                                                                              | 49        |
| D. Data dan Sumber Data .....                                                                                                                                                                                                                                                        | 52        |
| E. Instrumen dan Prosedur Pengumpulan Data .....                                                                                                                                                                                                                                     | 52        |
| F. Prosedur Analisis Data .....                                                                                                                                                                                                                                                      | 57        |
| G. Pemeriksaan Keabsahan Data .....                                                                                                                                                                                                                                                  | 58        |
| <b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>                                                                                                                                                                                                                                | <b>61</b> |
| A. Temuan Umum .....                                                                                                                                                                                                                                                                 | 61        |
| B. Temuan Khusus .....                                                                                                                                                                                                                                                               |           |
| 1. Proses Perencanaan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Yang Berbasis Pada Media Video Dengan Penerapan Pendekatan <i>Student-Centered Learning</i> (SCL) Dapat Dirancang Untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa Di MTsN 2 Padang Pariaman .....                                  | 68        |
| 2. Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Yang Mengintegrasikan Penggunaan Video Pembelajaran Dengan Pendekatan <i>Student-Centered Learning</i> Secara Efektif Dalam Meningkatkan Keterlibatan Siswa Di MTsN 2 Padang Pariaman .....                                     | 80        |
| 3. Tantangan Atau Hambatan Yang Dihadapi Selama Penerapan Integrasi Media Video Dan Pendekatan SCL Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, Serta Bagaimana Solusi Yang Dapat Diimplementasikan Untuk Mengatasi Permasalahan Tersebut Guna Meningkatkan Keterlibatan Siswa ..... |           |

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |            |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| Di MTsN 2 Padang Pariaman .....                                                                                                                                                                                                                                                                                | 95         |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian .....                                                                                                                                                                                                                                                                           | 112        |
| 1. Proses Perencanaan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Yang Berbasis Pada Media Video Dengan Penerapan Pendekatan <i>Student-Centered Learning</i> (SCL) Dapat Dirancang Untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa Di MTsN 2 Padang Pariaman .....                                                            | 112        |
| 2. Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Yang Mengintegrasikan Penggunaan Video Pembelajaran Dengan Pendekatan <i>Student-Centered Learning</i> Secara Efektif Dalam Meningkatkan Keterlibatan Siswa Di MTsN 2 Padang Pariaman .....                                                               | 113        |
| 3. Tantangan Atau Hambatan Yang Dihadapi Selama Penerapan Integrasi Media Video Dan Pendekatan SCL Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, Serta Bagaimana Solusi Yang Dapat Diimplementasikan Untuk Mengatasi Permasalahan Tersebut Guna Meningkatkan Keterlibatan Siswa Di MTsN 2 Padang Pariaman ..... | 115        |
| <b>BAB V : KESIMPULAN DAN REKOMENDASI .....</b>                                                                                                                                                                                                                                                                | <b>117</b> |
| A. Kesimpulan .....                                                                                                                                                                                                                                                                                            | 117        |
| B. Rekomendasi .....                                                                                                                                                                                                                                                                                           | 118        |

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

## DAFTAR TABEL

| No | Nomor Tabel | Nama Tabel                                     | Halaman |
|----|-------------|------------------------------------------------|---------|
| 1. | 4.1         | Daftar Guru Dan Pegawai MTsN 2 Padang Pariaman | 64      |

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar` Belakang Masalah

Kemajuan teknologi digital telah memberikan pengaruh besar terhadap sektor pendidikan, termasuk dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang selama ini cenderung dilakukan dengan metode ceramah yang bersifat pasif dan berpusat pada guru.<sup>1</sup> Di tengah arus perkembangan zaman yang serba digital, murid kini berada dalam lingkungan yang sarat dengan teknologi dan informasi visual, sehingga menuntut sistem pembelajaran yang lebih menarik, komunikatif, dan sesuai dengan realitas kehidupan mereka.<sup>2</sup> Salah satu sarana yang dinilai mampu menjawab tantangan tersebut adalah penggunaan media video pembelajaran, karena media ini dapat menyampaikan materi dengan cara yang lebih hidup, kontekstual, dan mudah dicerna oleh murid.<sup>3</sup>

Pada dasarnya, pendidikan merupakan proses memanusiakan manusia yang didasari oleh pandangan filosofis bahwa setiap murid memiliki potensi yang dapat dikembangkan melalui pengalaman belajar yang bermakna. Dari sudut pandang filsafat pendidikan, proses pembelajaran harus menyediakan kesempatan bagi murid untuk terlibat aktif dalam membangun pengetahuan, keterampilan, serta sikap mereka sendiri, bukan sekadar menerima materi secara pasif.<sup>4</sup> Dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), pendekatan *Student Centered Learning* (SCL) sangat sesuai digunakan karena memberikan ruang bagi murid untuk menyusun pemahaman mengenai sejarah Islam melalui aktivitas pengamatan, analisis, dan penafsiran secara mandiri. Penggunaan media video dalam pembelajaran SKI juga sejalan dengan prinsip konstruktivisme, di mana murid belajar melalui rangsangan

<sup>1</sup> David Maulana Ghufroon et.al, Transformasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital: Modalitas Belajar Dan Tantangan Pendidikan, *Jurnal Al Burhan*, Vol. 3, No. 2, 2023, pp. 40

<sup>2</sup> Muhammad Ridha dan M. Andre Irawan, Kapitalisme Digital dan Pendidikan Agama Islam:: Telaah Kritis terhadap Transformasi Nilai dan Media Pembelajaran dalam Era Disrupsi Digital, *Tasqif: Journal of Islamic Pedagogy*, Vol. 2, No. 2, 2025, pp. 37

<sup>3</sup> Lilis Tasmayanti et.al, Analisis Kebutuhan Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbantuan Canva Pada Materi Jaring-jaring Makanan di Sekolah Dasar, *SCIENCE: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika dan IPA*, Vol.5, No. 2, 2025, pp. 648

<sup>4</sup> Agus Gandi dan Siti Fadjarajani, Hubungan Filsafat dengan Aspek-Aspek Pendidikan, *Cendekia: Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 3, No. 1, 2025, pp. 6

visual dan pengalaman belajar yang relevan dengan konteks, sehingga mampu meningkatkan keterlibatan baik secara kognitif maupun emosional.<sup>5</sup>

Dari perspektif yuridis, penggunaan media pembelajaran serta penerapan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada murid didukung oleh landasan hukum yang kuat.<sup>6</sup> Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa proses pendidikan harus berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan mampu mendorong keterlibatan aktif murid.<sup>7</sup> Selain itu, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 mengenai Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menggarisbawahi pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam kegiatan pembelajaran.<sup>8</sup> Dengan demikian, penerapan video pembelajaran dalam mata pelajaran SKI serta penggunaan pendekatan *Student Centered Learning* merupakan bentuk implementasi dari ketentuan regulatif yang harus dipenuhi oleh lembaga pendidikan guna meningkatkan mutu proses pembelajaran.

Dari sudut pandang edukatif, pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) bertujuan untuk membangun pemahaman murid tentang perkembangan sejarah Islam, menumbuhkan penghargaan terhadap warisan peradaban Islam, serta membentuk karakter yang sesuai dengan nilai-nilai keislaman.<sup>9</sup> Namun, proses pembelajaran SKI kerap menghadapi hambatan karena materi yang diajarkan umumnya bersifat naratif dan tekstual, sehingga memerlukan bantuan visual agar murid lebih mudah memahami isi dan makna peristiwa sejarah.<sup>10</sup> Penggunaan video pembelajaran menjadi solusi penting karena mampu menyajikan peristiwa sejarah

<sup>5</sup>Fitria Suryaningsih dan Fransiska Khumaira, Penggunaan Media Digital Untuk Rekonstruksi Peristiwa Sejarah Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MAN 2 Mataram, *Educational Note*, Vol. 1, No. 1, 2025, pp. 23

<sup>6</sup>Dwi Ria Ibtis Disma et. al, Memahami Landasan Pendidikan dalam Mengoptimalkan Proses Belajar-Mengajar Bagi Peningkatan Kualitas Pendidikan, *Academy of Education Journal*, Vol. 14, No. 2, 2023, pp. 1547

<sup>7</sup>Ninda Ayu Nurrohmah, Strategi Pengajaran Guru Pendidikan Pancasila dalam Meningkatkan Minat Belajar Murid, *Jurnal Pendidikan DEWANTARA: Media Komunikasi, Kreasi dan Inovasi Ilmiah Pendidikan*, Vol. 11, No. 2, 2025, pp. 151

<sup>8</sup>Fifi Arisanti et.al, Penggunaan Teknologi Augmented dengan Pendekatan Studi Eksploratif Reality dalam Pembelajaran Anak Usia Dini, *Journal of Early Childhood Education Studies*, Vol. 4, No. 1, 2024, pp. 73

<sup>9</sup>Novialdi Novialdi et.al, Konsep Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan Model Integratif yang Realistik di Madrasah Ibtidaiyah, *Alifbata: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 4, No. 2, 2024, pp. 3

<sup>10</sup>Rosima Siregar et.al, Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Minat dan Pemahaman Murid terhadap Materi Sejarah Kebudayaan Islam di MIS Hikmatul Salridho, *Jurnal Pendidikan Kritis dan Kolaboratif*, Vol. 1, No. 1, 2025, pp. 55

secara lebih nyata dan konkret, sedangkan penerapan pendekatan *Student Centered Learning* (SCL) mendorong keterlibatan aktif murid melalui aktivitas diskusi, penelusuran informasi, dan refleksi mandiri.<sup>11</sup> Oleh karena itu, penggabungan kedua pendekatan ini secara edukatif sangat mendukung terciptanya pembelajaran SKI yang lebih efektif, bermakna, serta sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar murid pada era modern.

Landasan normatif juga menjadi pijakan penting dalam mendukung penerapan media pembelajaran dan strategi pembelajaran yang aktif.<sup>12</sup> Dari perspektif Islam, pendidikan harus mendorong setiap individu untuk secara sadar dan aktif mencari ilmu pengetahuan.<sup>13</sup> Hal ini ditegaskan dalam firman Allah pada Surah Al-‘Alaq ayat 1–5, yang memerintahkan manusia untuk membaca, mempelajari, dan menelaah ilmu dengan memanfaatkan segala sarana yang tersedia, termasuk teknologi modern.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ۲ أَقْرَأْ ۝ وَرَبُّكَ الْأَكْبَرُ ۝ ۳ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ۵

*Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (QS Al-‘Alaq: 1-5)*

Berdasarkan prinsip-prinsip normatif tersebut, penggunaan video sebagai media pembelajaran sekaligus strategi pemberdayaan murid dalam proses belajar merupakan bagian dari upaya pendidikan yang sejalan dengan nilai-nilai Islam dan mendukung tercapainya pembelajaran yang efektif serta bermakna. Dari perspektif faktual, hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padang Pariaman menunjukkan bahwa tingkat partisipasi murid tergolong rendah. Banyak murid tampak kurang aktif dalam mengajukan pertanyaan, mengalami kesulitan mempertahankan fokus selama

<sup>11</sup>Alan Mustapa dan Jarot Tri Bowo Santoso, Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Google Sites dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Murid Kelas X, *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, Vol. 13, No. 3, 2025, pp. 259

<sup>12</sup>Yeti Sri Maryati et.al, Landasan Normatif Religius dan Filosofis Pada Pengembangan Metodologi Pendidikan Agama Islam, *Qolamuna: Keislaman, Pendidikan, Literasi dan Humaniora*, Vol. 1, No. 2, 2025, pp. 65

<sup>13</sup>Herwati Herwati, Pendidikan dalam Perspektif Islam dan Peranannya dalam Membina Kepribadian Islami, *BAHTSUNA: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 1, 2024, pp. 5

pembelajaran, dan belum menunjukkan motivasi yang tinggi dalam memahami materi sejarah. Kondisi ini dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang masih cenderung berpusat pada guru, keterbatasan penggunaan media, serta minimnya rangsangan visual yang dapat menarik perhatian dan minat belajar murid.

Akibatnya, pemahaman dan apresiasi murid terhadap materi SKI masih rendah, padahal sejarah kebudayaan Islam memiliki peran penting dalam membentuk identitas keislaman dan menanamkan nilai-nilai moral. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi dalam pembelajaran melalui integrasi video pembelajaran dengan pendekatan *Student Centered Learning*, yang bertujuan meningkatkan keterlibatan murid, memberikan makna lebih dalam proses belajar, dan memperbaiki kualitas pemahaman mereka terhadap materi.

Dengan mempertimbangkan landasan filosofis, yuridis, edukatif, normatif, dan faktual yang telah dijelaskan, penelitian tentang “*Pengintegrasian Video Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan Pendekatan Student Centered Learning untuk Meningkatkan Keterlibatan Murid di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padang Pariaman*” menjadi sangat relevan dan penting untuk dilaksanakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan bermakna, menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik modern, serta tetap berlandaskan pada nilai-nilai Islam. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan keterlibatan murid, efektivitas proses belajar, dan kualitas pemahaman materi Sejarah Kebudayaan Islam di lingkungan madrasah.

Hasil observasi awal pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padang Pariaman menunjukkan rendahnya keterlibatan murid, terlihat dari minimnya pertanyaan, partisipasi diskusi yang terbatas, serta mudahnya murid kehilangan fokus saat materi disampaikan secara tekstual dan naratif. Guru cenderung menggunakan metode konvensional yang berpusat pada guru, dengan penggunaan media visual seperti video atau animasi yang masih sangat terbatas, sehingga materi sulit dipahami secara konkret. Kondisi ini menyebabkan kesulitan murid dalam mengingat, menghubungkan peristiwa sejarah dengan konteks kehidupan nyata, serta kurangnya apresiasi terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan Islam. Temuan ini menegaskan perlunya inovasi pembelajaran melalui pengintegrasian video pembelajaran yang menyajikan materi

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

secara visual dan kontekstual yang di *sharching* diambil dari youtube, dikombinasikan dengan pendekatan *Student Centered Learning* (SCL) yang menempatkan murid sebagai pelaku aktif dalam eksplorasi, diskusi, dan refleksi. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi, partisipasi, dan pemahaman murid secara menyeluruh, sehingga pembelajaran SKI menjadi lebih efektif, bermakna, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik saat ini.<sup>14</sup>

Dengan demikian bagi peneliti merasa tertarik dalam mengadakan penelitian dengan judul **"Pengintegrasian Video Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan Pendekatan *Student-Centered Learning* untuk Meningkatkan Keterlibatan Murid di MTsN 2 Padang Pariaman."**

Tema *Pengintegrasian Video Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan Pendekatan Student Centered Learning untuk Meningkatkan Keterlibatan Murid di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padang Pariaman* memiliki relevansi yang tinggi untuk dibahas karena berkaitan erat dengan upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di era pendidikan modern yang menuntut interaktivitas, partisipasi aktif murid, dan pemanfaatan teknologi secara optimal. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kerap menghadapi kendala, mengingat materi yang bersifat naratif dan tekstual sulit dipahami jika hanya disampaikan melalui metode konvensional yang berpusat pada guru. Dengan memanfaatkan video sebagai media pembelajaran, peristiwa sejarah dapat disajikan secara lebih konkret dan visual, sehingga mempermudah murid dalam menangkap konsep serta konteks sejarah dengan lebih jelas dan nyata. Selain itu, penerapan pendekatan *Student Centered Learning* (SCL) menempatkan murid sebagai pelaku aktif dalam proses pembelajaran, memungkinkan mereka untuk melakukan eksplorasi, diskusi, dan refleksi mandiri, yang secara signifikan meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar.

Tema ini juga memiliki relevansi filosofis, normatif, dan edukatif, karena mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang tidak hanya berfokus pada pengembangan pengetahuan kognitif, tetapi juga pembentukan karakter dan nilai moral sesuai dengan ajaran Islam. Dengan demikian, pembahasan tema ini sangat penting, karena selain meningkatkan efektivitas dan makna pembelajaran SKI, juga

<sup>14</sup> Observasi, *Proses Pembelajaran di MTsN 2 Padang Pariaman*, (Observasi: 12 Mei 2025 Pukul 10.00 WIB)

berperan dalam mengembangkan strategi pembelajaran inovatif yang sesuai dengan kebutuhan, potensi, dan karakter peserta didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padang Pariaman.

### B. Fokus Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana pengintegrasian media video pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam konteks proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan *Student-Centered Learning* (SCL) dapat berkontribusi dalam meningkatkan keterlibatan aktif murid. Keterlibatan yang dimaksud mencakup dimensi kognitif, yaitu upaya mental dalam memahami materi; dimensi afektif, yang berkaitan dengan perasaan dan motivasi terhadap pembelajaran; serta dimensi perilaku, yang meliputi partisipasi dan aktivitas nyata murid selama proses belajar. Fokus penelitian ini adalah pada murid kelas VII di MTsN 2 Padang Pariaman, dengan tujuan untuk memahami sejauh mana integrasi media video dan pendekatan SCL mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif, bermakna, dan mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal.

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dari identifikasi masalah yang sudah dipaparkan di atas, maka penulis melakukan pembatasan masalah supaya penelitian tidak meluas dan lebih fokus pada pokok permasalahan. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengintegrasian video pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan pendekatan *student-centered learning* untuk meningkatkan keterlibatan murid di MTsN 2 Padang Pariaman.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, penelitian ini memfokuskan diri pada beberapa aspek utama, yaitu:

1. Bagaimana proses perencanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang berbasis pada media video dengan penerapan pendekatan *Student-Centered Learning* (SCL) dapat dirancang untuk meningkatkan keterlibatan murid di MTsN 2 Padang Pariaman?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang mengintegrasikan penggunaan video pembelajaran dengan pendekatan *Student-Centered Learning* secara efektif dalam meningkatkan keterlibatan murid di MTsN 2 Padang Pariaman?

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

2. Apa saja tantangan atau hambatan yang dihadapi selama penerapan integrasi media video dan pendekatan SCL dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, serta bagaimana solusi yang dapat diimplementasikan untuk mengatasi permasalahan tersebut guna meningkatkan keterlibatan murid di MTsN 2 Padang Pariaman?

### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka sasaran utama dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang memanfaatkan media video dengan pendekatan *Student-Centered Learning* (SCL), guna meningkatkan tingkat keterlibatan aktif murid di MTsN 2 Padang Pariaman.
2. Menganalisis pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang mengintegrasikan penggunaan video pembelajaran dengan pendekatan *Student-Centered Learning* secara efektif dalam meningkatkan keterlibatan murid di MTsN 2 Padang Pariaman.
3. Mengidentifikasi tantangan atau hambatan yang dihadapi selama penerapan integrasi media video dan pendekatan SCL dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, serta bagaimana solusi yang dapat diimplementasikan untuk mengatasi permasalahan tersebut guna meningkatkan keterlibatan murid di MTsN 2 Padang Pariaman.

### F. Kegunaan Penelitian

Berikut adalah beberapa kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini:

1. Secara teoretis:
  - a. Memberikan kontribusi ilmiah terhadap pengembangan khazanah pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya dalam merancang strategi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan berorientasi pada murid sebagai pusat pembelajaran.
  - b. Memperkuat dan memperluas kerangka teoritis mengenai keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, khususnya dalam konteks integrasi media video dan penerapan pendekatan *Student-Centered Learning* (SCL) sebagai strategi untuk meningkatkan partisipasi aktif murid dalam berbagai dimensi (kognitif, afektif, dan perilaku).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

- c. Menjadi acuan ilmiah bagi para peneliti di masa mendatang yang tertarik untuk mengkaji inovasi pembelajaran abad ke-21, terutama yang berkaitan dengan pemanfaatan media digital dan pendekatan pedagogis yang berpusat pada murid.
2. Secara praktis
  - a. Bagi guru:
    - 1) Menawarkan alternatif strategi pembelajaran dan pemanfaatan media yang inovatif dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), yang dirancang agar lebih menarik, interaktif, serta selaras dengan karakteristik murid di era digital yang terbiasa dengan teknologi visual dan multimedia.
    - 2) Mendorong peningkatan kompetensi profesional pendidik, khususnya dalam merancang dan mengimplementasikan proses pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi digital seperti media video dengan pendekatan *Student-Centered Learning* (SCL), guna menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan berorientasi pada kebutuhan murid.
    - 3) Memberikan pemahaman yang lebih komprehensif kepada pendidik mengenai indikator-indikator keterlibatan murid dalam pembelajaran, baik dari aspek kognitif (pemrosesan informasi dan pemahaman materi), aspek afektif (motivasi, minat, dan sikap terhadap pembelajaran), maupun aspek perilaku (partisipasi aktif dan kontribusi dalam kegiatan pembelajaran).
  - b. Bagi sekolah:
    - 1) Mendorong pengembangan inovasi dalam praktik pembelajaran yang selaras dengan arah kebijakan digitalisasi pendidikan di lingkungan madrasah, khususnya dalam rangka memanfaatkan teknologi secara optimal untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.
    - 2) Menyediakan suatu model penerapan pendekatan pembelajaran yang berbasis teknologi dan berpusat pada murid, yang dapat direplikasi atau dijadikan rujukan oleh guru-guru lain di MTsN 2 Padang Pariaman dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran mereka.
    - 3) Berkontribusi terhadap peningkatan mutu proses dan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), baik dari segi keterlibatan murid, pencapaian kompetensi, maupun internalisasi nilai-nilai keagamaan secara menyeluruh.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

c. Bagi murid:

- 1) Memberikan dukungan pembelajaran yang memungkinkan murid mengembangkan peran aktif dalam proses belajar, membentuk sikap kemandirian, serta menumbuhkan motivasi belajar dari dalam diri (motivasi intrinsik), khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Dengan demikian, murid tidak hanya berfungsi sebagai penerima informasi, tetapi juga bertransformasi menjadi agen pembelajaran yang aktif dan reflektif.
- 2) Mengoptimalkan pemahaman murid terhadap materi Pendidikan Agama Islam melalui penggunaan media pembelajaran visual yang kontekstual, relevan dengan pengalaman hidup sehari-hari, dan aplikatif. Pendekatan ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan antara konsep-konsep keagamaan yang bersifat abstrak dengan realitas konkret, sehingga murid lebih mudah memahami dan menginternalisasi nilai-nilai agama.
- 3) Menstimulasi keterlibatan menyeluruh murid dalam aktivitas pembelajaran, baik secara lisan maupun tertulis, melalui dorongan untuk berpartisipasi dalam diskusi, mengemukakan pertanyaan dan pendapat, serta menyelesaikan tugas-tugas secara individu maupun kolaboratif. Keterlibatan ini mencerminkan dimensi kognitif, afektif, dan perilaku dalam pembelajaran yang bermakna.